

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK

DR.NOVITA TRESIANA,M.SI

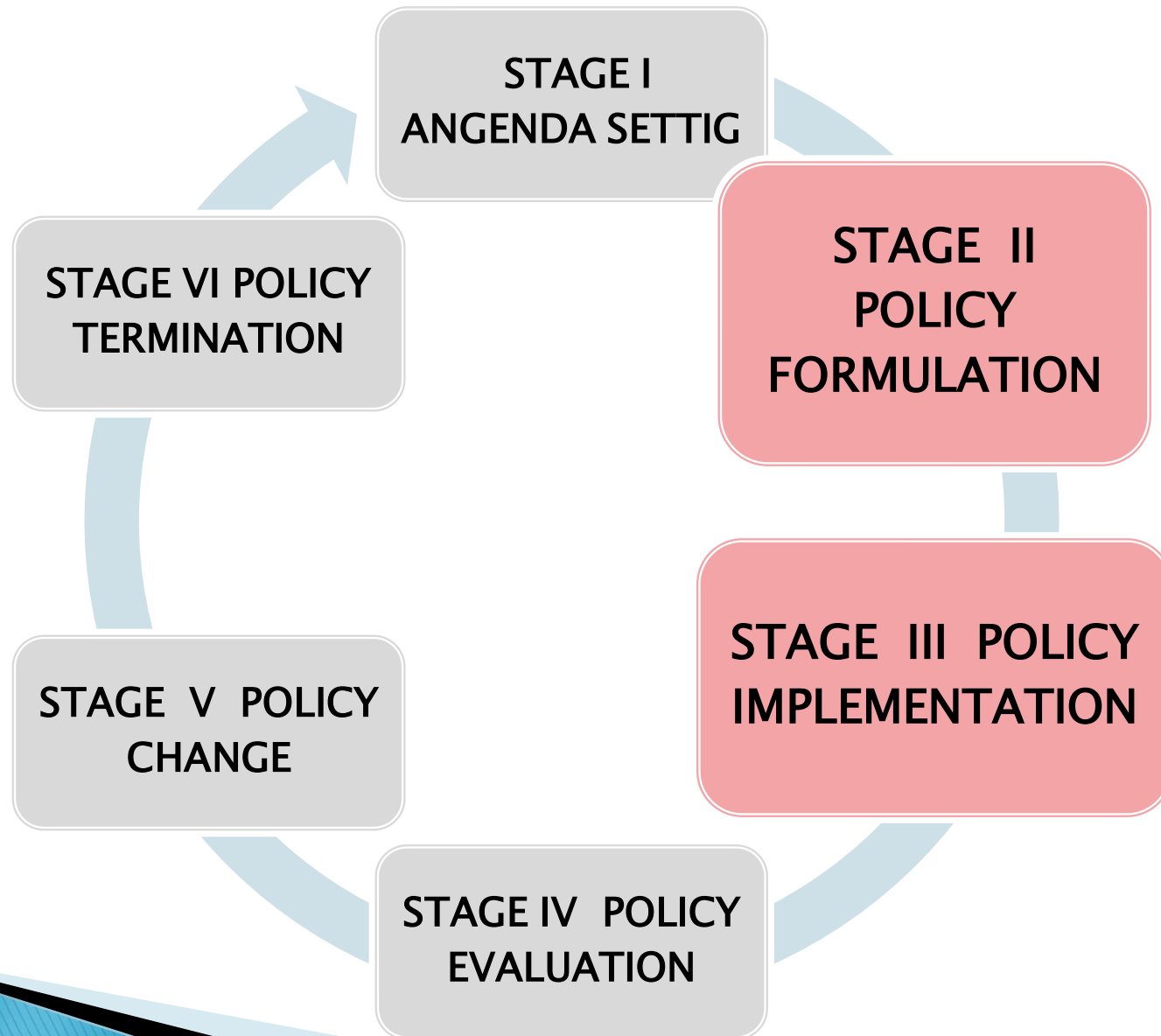


GRAHA ILMU

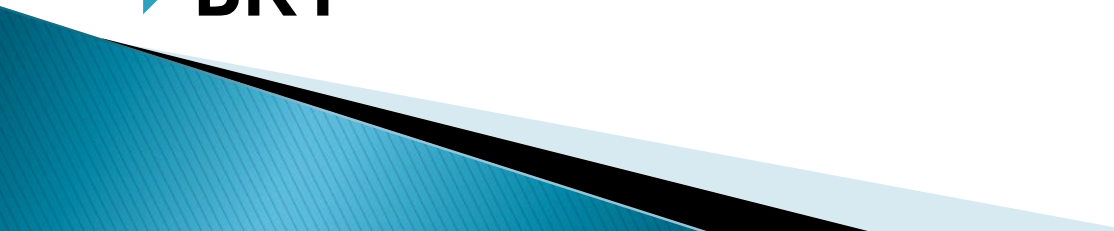
Novita Tresiana
Noverman Duadji

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK

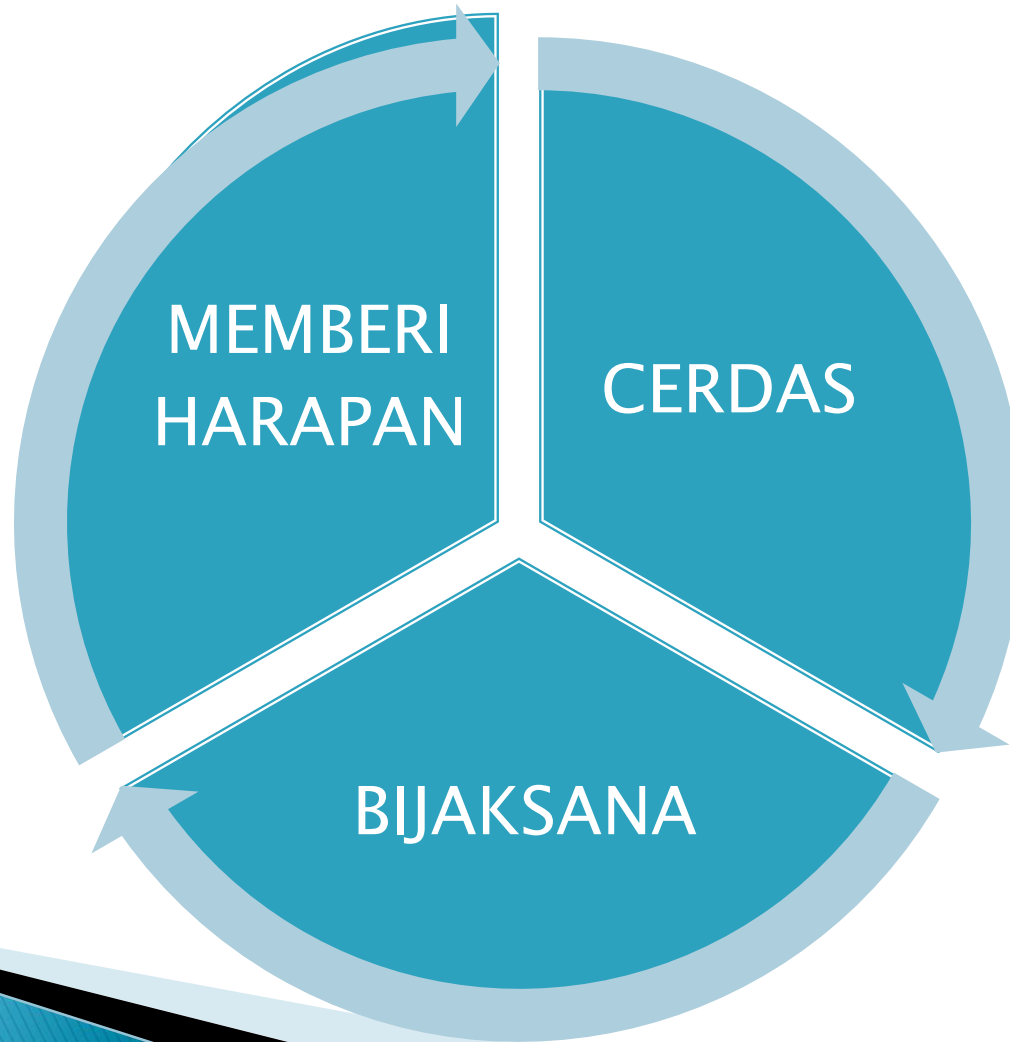
Gambar : Proses Kebijakan Publik



BERBAGAI KEBIJAKAN DAN PROGRAM

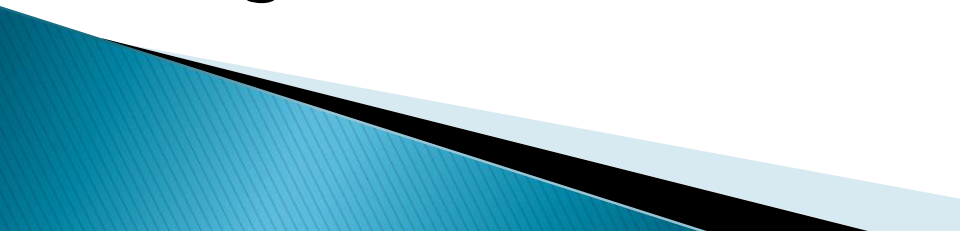
- ▶ **KEBIJAKAN E-KTP**
 - ▶ **PNPM MANDIRI
PERKOTAAN/PEDESAAN**
 - ▶ **INDONESIA SEHAT**
 - ▶ **JAMKESMAS**
 - ▶ **PEMEKARAN KELURAHAN/KEC**
 - ▶ **KOTA BARU**
 - ▶ **BINA LINGKUNGAN**
 - ▶ **BRT**
- 

3 INTI KEBIJAKAN YANG EXCELLEN/UNGGUL



Mengapa implementasi penting ?

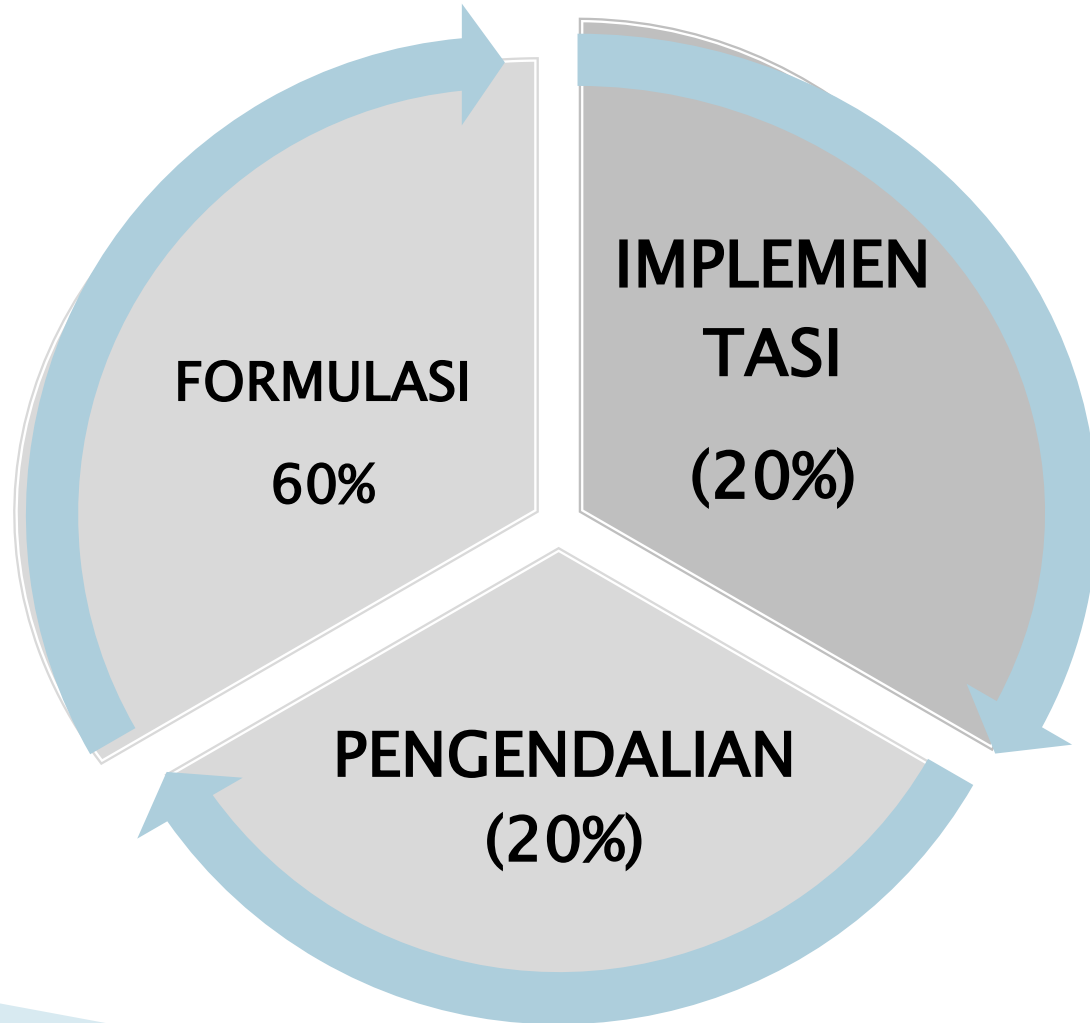
- ▶ Implementasi merupakan proses yg penting dalam proses kebijakan, dan tak terpisahkan dari proses formulasi kebijakan (Jones, 1987)
- ▶ Implementasi bahkan jauh lebih penting dari pembuatan kebijakan. Kebijakan hanya berupa impian atau rencana yg bagus dan tersimpan dalam arsip kalau tak diimplementasikan (udoji, 1981)

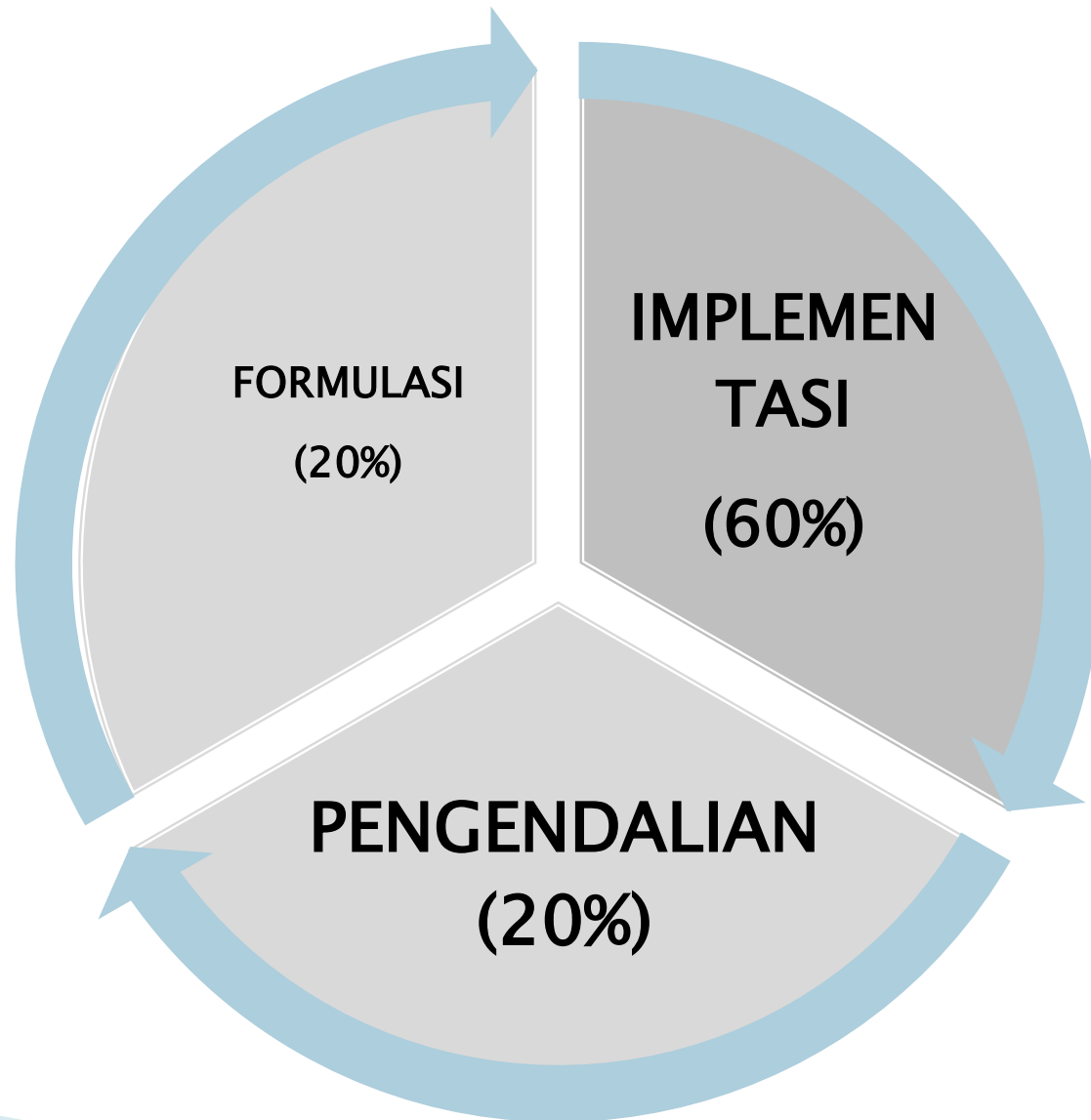
- ▶ Tanpa implementasi kebijakan tak akan bisa mewujudkan hasilnya.
 - ▶ Implementasi bukanlah proses yang sederhana, tetapi sangat kompleks dan rumit.
 - ▶ Benturan kepentingan antar aktor baik administrator, petugas lapangan, maupun sasaran sering terjadi
 - ▶ Selama implementasi sering terjadi beragam interpretasi atas tujuan, target maupun strateginya
 - ▶ Implementasi dipengaruhi oleh berbagai variabel, baik variabel individual maupun organisasional
- 

FAKTA-FAKTA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN



MENGAPA LEBIH BANYAK KEBIJAKAN YANG GAGAL KETIMBANG BERHASIL?





IMPLEMENTASI MYOPIA

**RESOURCE DIHABISKAN UTK
PLANNING, TAK CUKUP UTK
IMPLEMENTASI**



**KEBIJAKAN YG SDH DISUSUN,
DIPUTUSKAN, DIUNDANGKAN, RAKYAT
DIANGGAP TAHU DAN DIHUKUM**



**KEBIJAKAN YG SDH DIBUAT,
IMPLEMENTASI JALAN DGN
SENDIRINYA**

DISKUSI

REALITAS IMPLEMENTASI

- ▶ **MENGAPA** suatu kebijakan yang sudah dirumuskan dengan baik, dengan melalui proses deliberasi yang panjang, kemudian gagal diimplementasikan ?
- ▶ **MENGAPA** suatu kebijakan nasional yang sama diimplementasikan oleh pemerintah daerah memiliki variasi keberhasilan implementasi yang berbeda-beda?
- ▶ **MENGAPA** suatu jenis kebijakan tertentu lebih mudah/lebih berhasil diimplementasikan dibanding dengan yang lain?.

KONSEPTUALISASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN



Apa itu implementasi ?

- ▶ Jones (1987) ; *those activities directed toward putting a program into effect* (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya)
- ▶ Van Horn dan Van meter (1975) : *those actions by public and private individual (or groups) that are the achievement or objectives set forth in prior policy* (tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah maupun swasta baik secara individu maupun kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang menjadi prioritas kebijakan)

Mazmanian & Paul Sabatier

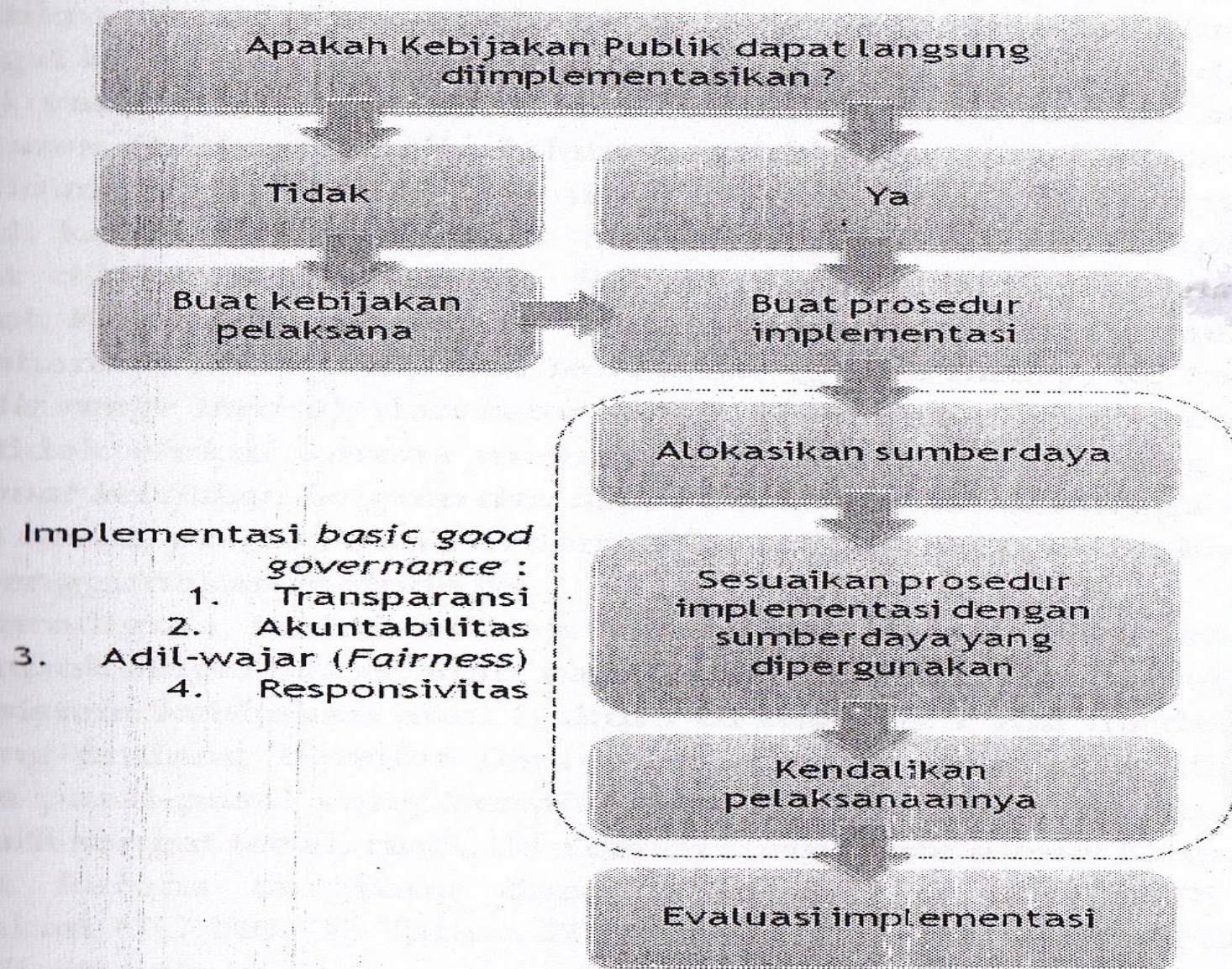
- ▶ *Implementation is the carrying out of basic policy decision usually incorporated in a statute but which can also take the form of important executive orders or court decisions*
(implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun bisa pula berbentuk perintah atau petunjuk eksekutif atau keputusan badan peradilan.

- ▶ Secara lebih konkrit Mazmanian & Sabatier menyatakan bahwa fokus perhatian dalam implementasi yaitu memahami apa yg senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku, diantaranya adalah :
Kejadian dan kegiatan yg timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijakan yg mencakup usaha mengadministrasikan maupun usaha menimbulkan dampak yang nyata pada masyarakat.

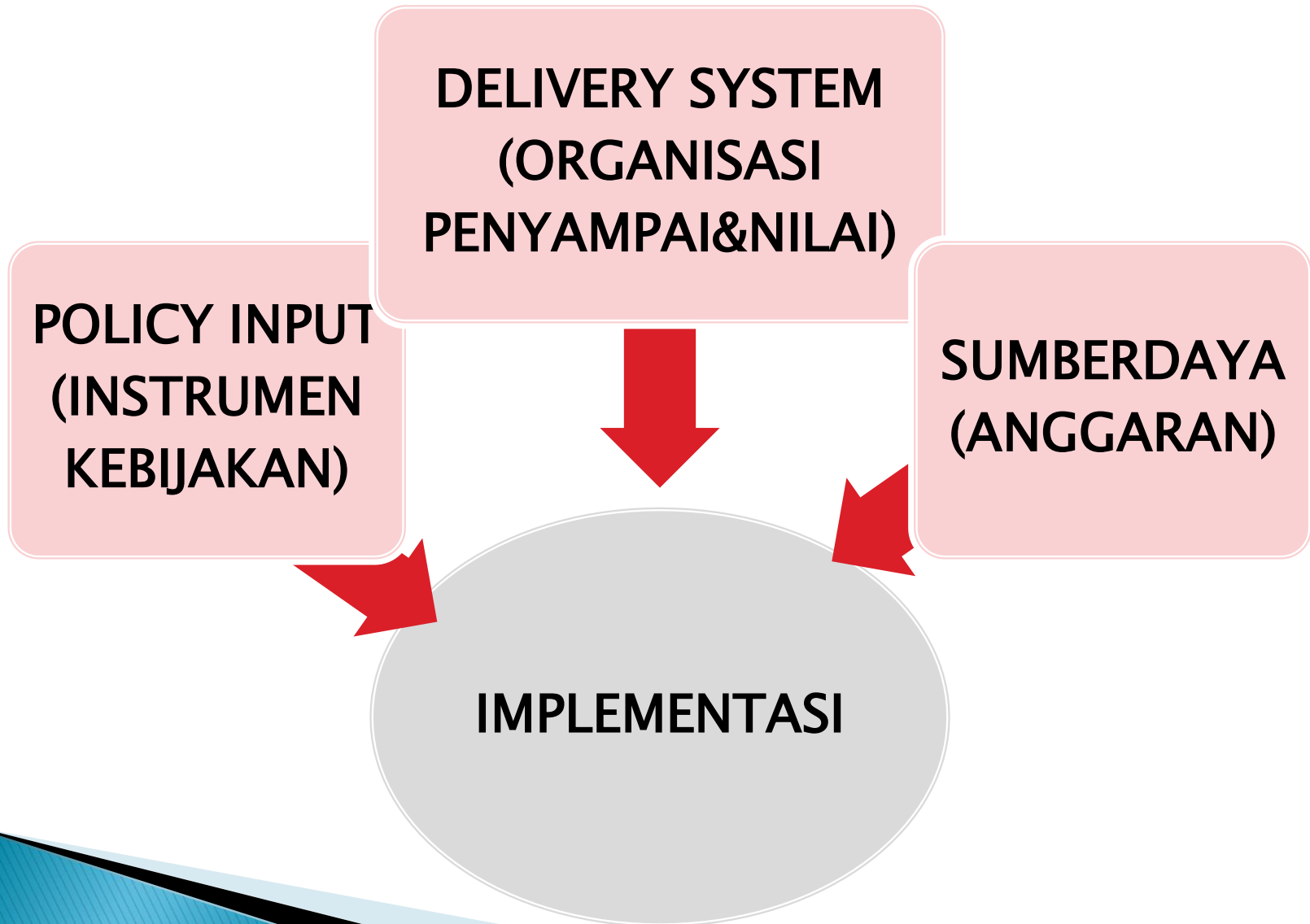
Kesimpulan umum

- ▶ Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan
- ▶ Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- ▶ Tujuan kebijakan adalah melakukan intervensi, dan implementasi adalah tindakan intervensi itu sendiri.
- ▶ Implementasi melibatkan usaha dari policy makers untuk mempengaruhi *street level bureaucracy* (Lipsky) untuk memberikan pelayanan atau mengatur perilaku target group

IMPLEMENTASI DLM PRAKTIK



MENGAPA PERLU PENJELAS



BENTUK POLICY OUTPUT

RANGSANGAN

- **SUBSIDI**
- **HIBAH**
- **VOUCHER**
- **KONTRAK**
- **BLT (BANTUAN LAGSUNG TUNAI)**

BENTUK POLICY OUTPUT

**RULES/
PENGATURAN
PRILAKU**

- UU
- PERDA

**RIGHTS // MEMBERI HAK
PADA KELOMPOK ORG TT**

- TIM 9
- POKJA

**POWER/PEMBERIAN KEKUASAAN PADA
LEMBAGA TT UTK MENGOPTIMALKAN
PROSES PEMBUATAN KEPUTUSAN**

LINGKUP KEGIATAN IMPLEMENTASI KP



AKTIVITAS IMPLEMENTASI (SEMPIT)

**KEGIATAN
RUTINITAS
(ADMINISTRATIF)**

**COMMAND AND
CONTROL
(PIMPINAN)**

**AKTIVITAS
IMPLEMENTASI**

**MENGELOLA DISTORSI
KOMUNIKASI TTG MAKNA
KEBIJAKAN (TUJUAN, MANFAAT,
SASARAN)**

**POLA RELASI ANTARA BERBAGAI
UNIT ORGANISASI/INDIVIDU YG
MEMILIKI OTORITAS DLM
HIRARKI ORGANISASI**

DESAIN IMPLEMENTASI DLM ARTI SEMPIT

**LOGIKA BERFIKIR DARI ATAS (PIMPINAN–
BAWAHAN/KEBIJAKAN–PELAKSANAAN LAPANG)**

**COMMAND AND CONTROL : PIMPINAN
MENERJEMAHKAN&MENGAWASI**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DI LAPANGAN :
SESUAI DENGAN COMMAND (PERINTAH)**

Hirarki Implementasi dalam arti sempit (Dinas pemda)

KEPALA DINAS : 1) MEMAHAMI TUJUAN KEBIJAKAN 2) MENGKOMUNIKASIKAN KPD KEPALA BIDANG 3) MENGAWASI PELAKSANAAN

KEPALA BIDANG : 1) MEMAHAMI PERINTAH KEPDIS 2) MENGKOMUNIKASIKAN KPD KASUBSI 3) MENGAWASI PELAKSANAAN

KEPALA SUB BIDANG : 1) MEMAHAMI PERINTAH KABID 2) MENGKOMUNIKASIKAN KPD STAF 3) MENGAWASI PELAKSANAAN

STAF GARDA DEPAN : 1) MEMAHAMI PERINTAH KASUB BID 2) MELAKSANAKAN

KELOMPOK SASARAN

Distorsi Komunikasi

LINGKUP KEGIATAN IMPLEMENTASI DALAM ARTI LUAS



PEMAKNAAN IMPLEMENTASI (LUAS)

GRINDLE, 1980

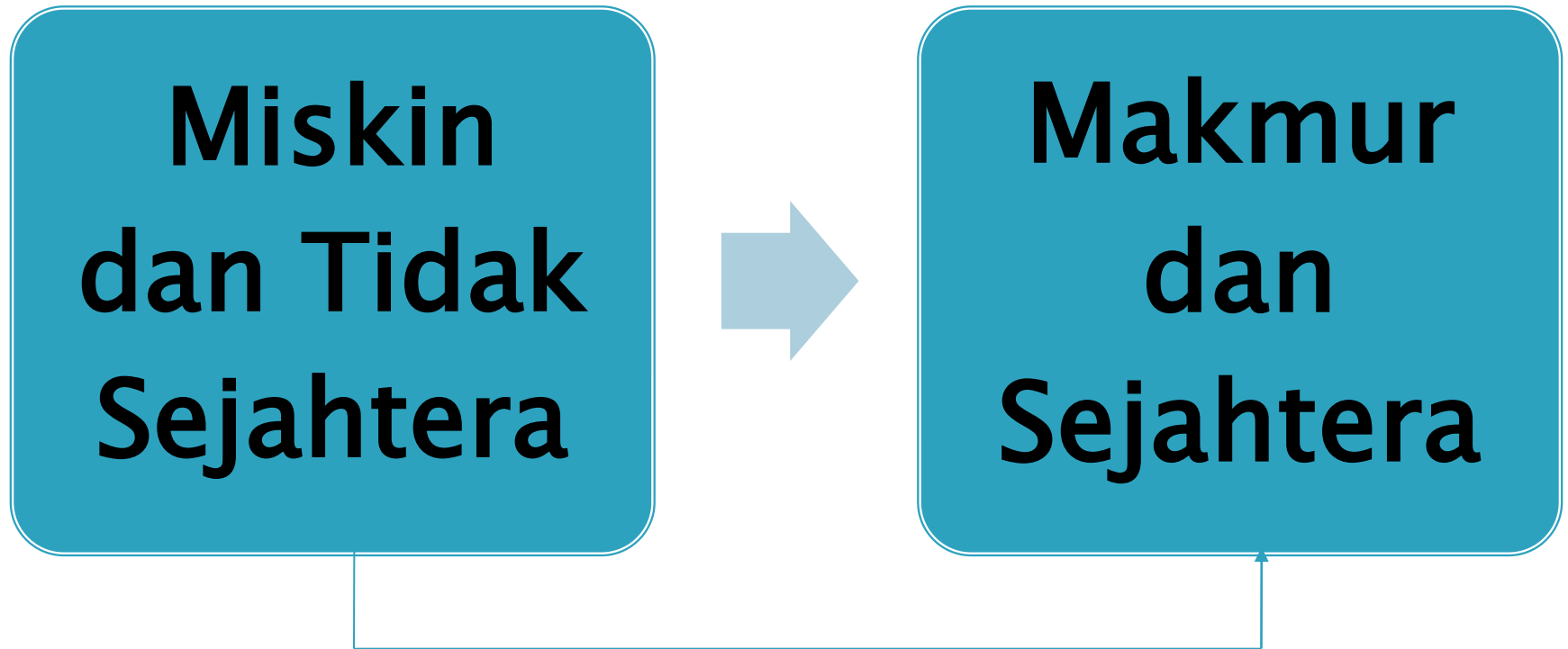
- ▶ **MERUPAKAN** KEGIATAN ADMINISTRASI-POLITIK YG BUKAN SEMATA BERKAITAN DGN MEKANISME PENJABARAN KEPUTUSAN POLITIK KE DALAM PROSEDUR RUTIN LEWAT SALURAN BIROKRASI, MELAINKAN MENYANGKUT BANYAK AKTOR PLUS KEPENTINGAN (KONFLIK), MENGAMBIL KEPUTUSAN ATAS 'SIAPA' YANG MEMPEROLEH APA DARI SUATU KEBIJAKAN

3 AKTIVITAS IMPLEMENTASI (LUAS)



**APA TUJUAN IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN**

TUJUAN :
Perubahan Kondisi Kelompok Sasaran
Menggambarkan Pencapaian Tujuan
Implementasi



UKURAN/PARAMETER

CONTOH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMISKINAN PERKOTAAN



KEBIJAKAN /PROGRAM (POLICY INPUT)

- **TUJUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN DENGAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN&KEMANDIRIAN DGN KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF DAN PERBAIKAN KONDISI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM : KREDIT MODAL, HIBAH DAN PELATIHAN**

LANJUTAN

POLICY OUTPUT

- **CAKUPAN KELUARGA MISKIN YG DPT KREDIT&PELATIHAN**
- **AKSESIBILITAS KAUM MISKIN THD MODAL**
- **KEMAMPUAN MENJAGA LINGKUNGAN**

LANJUTAN

**INITIAL
OUTCOME**

- **PENINGKATAN
KETRAMPILAN**
- **PENINGKATAN
MODAL KERJA**
- **PERBAIKAN
KONDISI
LINGKUNGAN**

LANJUTAN

INTERMEDIATE/LONG
OUTCOME

- **PENINGKATAN
PENDAPATAN**
- **PENINGKATAN
NILAI JUAL ASET
TANAH DAN
RUMAH**

TUGAS 1:

CONTOH REALITAS IMPLEMENTASI DAN ANALISIS REALITAS, MENGAPA

- ▶ **MENGAPA** suatu kebijakan yang sudah dirumuskan dengan baik, dengan melalui proses deliberasi yang panjang, kemudian gagal diimplementasikan ?
- ▶ **MENGAPA** suatu kebijakan nasional yang sama diimplementasikan oleh pemerintah daerah memiliki variasi keberhasilan implementasi yang berbeda-beda?
- ▶ **MENGAPA** suatu jenis kebijakan tertentu lebih mudah/lebih berhasil diimplementasikan dibanding dengan yang lain?.